

DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA PULO LOR KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JOMBANG

*Family Support Breast Feeding In Exclusive
In The Village Pulo Lorkecamatan Jombang District Jombang*

Nensy Elisa, Kolifah, Erika Agung M
STIKES PEMKAB JOMBANG

ABSTRAK

Pendahuluan : ASI merupakan makanan yang pertama, utama, dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah dan mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Terkait itu, ada hal yang perlu disayangkannya yakni rendahnya pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pentingnya ASI bagi bayi. Akibatnya, program pemberian ASI Eksklusif tidak berlangsung secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. **Metode :** Penelitian ini dilakukan di Desa Banjardowo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 26-27 Agustus 2015. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif, populasinya adalah keluarga yang memberikan ASI eksklusif di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang sebanyak 30 orang. Besar sampel sebanyak 30 orang dengan teknik sampling *total sampling*. Variabel penelitian yaitu dukungan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang dianalisis dengan analisis univariat kemudian diolah berdasarkan distribusi frekuensi. **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (76,00%) dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif adalah positif. **Pembahasan :** Sehingga disarankan untuk responden agar selalu memberikan ASI Eksklusif sehingga kebutuhan gizi bayi akan terpenuhi dan terciptalah manusia yang mempunyai kualitas SDM yang berkualitas. Dan tenaga kesehatan disarankan untuk membantu mempertahankan dukungan keluarga yang positif, dan mengarahkan keluarga yang dukungannya negatif dengan cara memberikan penyuluhan tentang dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : *dukungan keluarga, ASI eksklusif.*

ABSTRACT

Introduction : Breast milk is the food first, main, and best for the baby, which are natural and contain a variety of nutrients needed in the process of growth and development of infants. Related to that, there are things that need to be considered, namely lack of understanding by the mother, the family, and the community about the importance of breastfeeding for the baby. As a result, exclusive breastfeeding program does not take place optimally. The purpose of this study was to determine the family support exclusive breastfeeding in the village of Pulo Lor District of Jombang Jombang. **Method :** This research was conducted in the village of Banjardowo District of Jombang Jombang on 26-27 August 2015. The research method using descriptive design, the population is families that breastfeeding eksklusif di Pulo village Lor District of Jombang Jombang as 30 orang. The amount of sample 30 orang with total sampling technique sampling. Variable research that family support exclusive breastfeeding in the village of Pulo Lor District of Jombang Jombang. Menggunakan kuesioner research instruments were analyzed by univariate analysis is then processed based on the frequency distribution. **Result :** Results of research didapatkan bahwa majority (76.00%) family support exclusive breastfeeding is positive. **Discussion :** So it is advisable to respondents agar selalu exclusive breastfeeding so that the baby's nutritional needs will be met and created humans that have quality human resources quality. And health care workers are advised to help maintain a positive family support, family support and direct negative in a way to provide education on family support exclusive breastfeeding.

Keywords: *family support, exclusive breastfeeding.*

PENDAHULUAN

ASI merupakan makanan yang pertama, utama, dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai

zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Terkait itu, ada suatu hal yang perlu disayangkan, yakni rendahnya pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai

pentingnya ASI bagi bayi. Akibatnya, program pemberian ASI Eksklusif tidak berlangsung secara optimal (Prasetyono, 2009). ASI sudah diketahui keunggulannya, namun kecenderungan para ibu untuk tidak menyusui bayinya secara eksklusif semakin besar. Hal ini dapat dilihat dengan semakin besarnya jumlah ibu menyusui yang memberikan makanan tambahan lebih awal sebagai pengganti ASI. Berbagai alasan dikemukakan oleh ibu-ibu sehingga dalam pemanfaatan ASI secara eksklusif kepada bayinya rendah, antara lain adalah pengaruh iklan/promosi pengganti ASI, ibu bekerja, lingkungan social budaya, pendidikan, pengetahuan yang rendah dan dukungan suami yang rendah (Depkes RI, 2007).

Berdasarkan data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 menyebutkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif bayi 0-6 bulan berfluktuatif yaitu sebesar 32% menjadi 42% pada tahun 2012. Dan sebaran cakupan secara nasional pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan sebesar 54,3% dari jumlah total bayi usia 0-6 bulan sebanyak 2.483.485. Sedangkan di Jawa Timur hanya sebanyak 70,8% hasil ini masih dibawah target nasional yang di tentukan tahun 2013 yaitu sebesar 75%. Bahkan Risert Kesehatan Dasar tahun 2010 menyebutkan bahwa hanya 15,3% bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif. Ini berarti hampir lebih dari setengah jumlah bayi usia 0-6 bulan belum mendapatkan ASI secara Eksklusif, padahal untuk bayi usia 0-6 bulan ASI merupakan kebutuhan makanan pokok yang sangat tepat, baik, dan benar. Rendahnya cakupan ASI Eksklusif di Jawa Timur disebabkan oleh banyak hal, salah satunya karena kurangnya pemahaman yang benar dari petugas terhadap ASI-Eksklusif 0-6 bulan, sehingga masih banyak bayi dengan ASI-Eksklusif yang belum tercatat dan tidak dilaporkan (Dinkes Jatim, 2010).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2014, jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif usia 0-6 bulan secara keseluruhan di Jombang pada tahun 2014 sebanyak 17.321 (79,87%) bayi, dimana persentase terendah terdapat di Puskesmas Pulo Lor yaitu sebesar 66,04 bayi 0-6 bulan yang diberi ASI eksklusif (Dinas Kesehatan Jombang, 2014). Dan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di

Desa Pulo Lor Jombang dari 10 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang menyusui, terdapat 4 orang ibu menyusui bayinya karena ibu mendapatkan dukungan dari keluarga untuk memberikan ASI eksklusif karena bagi mereka ASI aman di berikan pada bayi dan dapat menguatkan daya tahan tubuh bayi sehingga ibu dan keluarga mengusahakan agar terus dapat memberikan ASI kepada bayinya, dan 6 diantaranya hanya memberikan ASI selama 3 bulan karena alasan sudah habis masa cuti dan ketika kembali bekerja produksi ASI berkurang karena kesibukan kerja yang lama kelamaan bayi menjadi menolak ASI dan lebih memilih susu formula dan karena dukungan keluarganya kurang sehingga bayi di beri makanan pendamping yang tidak sesuai dengan umurnya.

Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pada kenyataannya tidak sesederhana yang dibayangkan. Berbagai kendala dapat timbul upaya memberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan pemberian ASI eksklusif, bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor pendidikan, faktor pengetahuan, faktor sikap atau perilaku, faktor psikologis, faktor fisik ibu dan faktor faktor emosional sedangkan faktor eksternal yaitu faktor peranan ayah, perubahan social budaya, faktor kurangnya petugas kesehatan, meningkatnya promosi susu kaleng sebagai pengganti ASI, pemberian informasi yang salah, faktor pengelolaan laktasi di ruang bersalin, faktor-faktor lain (Wahyuningsih, 2012).

Salah satu penyebab yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif yaitu dukungan sosial terutama dari keluarga terdekat yaitu ayah yang masih kurang. Sebenarnya peran keluarga menjadi utama karena ibu bukanlah pelaku tunggal yang bertanggung jawab dalam pemberian ASI eksklusif. Suami adalah faktor yang dominan dalam memberikan dukungan pada ibu dan bayi. *Breastfeeding father* istilah populer bagi ayah yang mendukung dan berperan aktif membantu ibu dalam menyusui. Begitupun keluarga terdekat lainnya terutama orang tua baik dari pihak ibu maupun ayah sang bayi (Setiawan, 2013).

Penyuluhan ASI eksklusif merupakan cara yang tepat untuk memberikan kesadaran

bagi ibu laktasi agar mengetahui pentingnya ASI eksklusif bagi tumbuh kembang bayi, ibu yang belum memiliki kesadaran tentang pentingnya ASI maka akan berdampak tidak baik pada kualitas ASI yang dihasilkan. Kualitas ASI yang baik dan kurang baik dipengaruhi oleh faktor makanan yang dikonsumsi oleh ibu laktasi, oleh Karena itu diperlukan kemampuan ibu dalam menyusun menu yang baik, sesuai untuk dikonsumsi oleh ibu dan sekaligus mampu memperhatikan mulai dari bahan makanan, kandungan gizi makanan, teknik pengolahan makanan, jenis hidangan serta susunan menu ibu laktasi agar terpenuhinya status gizi yang diperlukan ibu agar ASI yang dihasilkan baik untuk bayi (Dwiguna, 2013).

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua keluarga yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang berjumlah 25 orang. Sampel yang digunakan adalah Semua keluarga yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang sejumlah 25 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu menggunakan *Total Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten

Jombang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14-17 Januari 2016. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan ijin penelitian dari institusi STIKES Pemkab Jombang, kemudian surat ijin tersebut diajukan kepada puskesmas Pulo Lor melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Setelah mendapat ijin kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan terlebih dahulu menjelaskan maksud serta tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan : editing, coding, scoring, dan tabulating.

Kemudian diinterpretasikan menggunakan skala ukur kualitatif sebagai berikut :

- ✓ 0% : tidak satupun
- ✓ 1-24% : sebagian kecil
- ✓ 25-49% : hampir setengah
- ✓ 50% : setengah
- ✓ 51-75% : sebagian besar
- ✓ 76-99% : hampir seluruhnya
- ✓ 100% : seluruhnya.
- ✓

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang menggunakan data primer yang diambil dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah responden 25 orang yang dilaksanakan tanggal 14-17 Januari 2016. Hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu data umum dan data khusus adalah sebagaimana disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1 Data Umum Responden di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Data umum	Frekuensi	Persentase
1	Usia		
	< 20 tahun	4	16,00 %
	20 – 35 tahun	13	52,00 %
	> 35 tahun	8	32,00 %
2	Tingkat Pendidikan		
	Tamat SD/SMP	4	16,00 %
	Tamat SMA/MA/SMK	16	64,00 %
	Perguruan Tinggi/Diploma	5	20,00 %
3	Jenis Pekerjaan		
	Bekerja	19	76,00 %

4	Tidak Bekerja	6	24,00 %
	Jumlah Anak		
	1 – 2 anak	19	76,00 %
5	Lebih dari 3 anak	6	24,00 %
	Pernah/Tidak Mendapat Informasi		
	Ya	22	88,00 %
6	Tidak	3	12,00 %
	Sumber Informasi		
	Media Elektronik	2	8,00 %
	Media Cetak	1	4,00%
	Tenaga Kesehatan	19	76,00 %
	Tidak Mendapatkan Informasi	3	12,00 %

Tabel 1 didapatkan bahwa dari 25 responden sebagian besar yaitu sebanyak 13 responden (52,00%) adalah berumur 20 – 35 tahun. Didapatkan bahwa dari 25 responden sebagian besar yaitu 16 responden (64,00 %) adalah lulus SMA/MA/SMK. Didapatkan dari 25 responden hampir seluruhnya yaitu 19 responden (76,00%) adalah keluarga yang bekerja.

Tabel 1 didapatkan dari 25 responden hampir seluruhnya yaitu 19 responden (76,00%)

%) adalah keluarga yang memiliki 1 – 2 anak. Didapatkan dari 25 responden hampir seluruhnya yaitu 22 responden (88,00%) mendapat informasi tentang dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Didapatkan dari 25 responden hampir seluruhnya yaitu 19 responden (76,00%) memperoleh informasi dari tenaga kesehatan tentang dukungan keluarga pemberian ASI eksklusif.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No.	Perilaku	Frekuensi	Persentase
1.	Positif	19	76,00%
2.	Negatif	6	24,00%
	Jumlah	25	100 %

Tabel 2 Menunjukkan bahwa dari 25 responden hampir seluruhnya, yaitu 19 responden (76,00%) memiliki dukungan keluarga yang positif dalam pemberian ASI eksklusif.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 14 – 17 Januari 2016 didapatkan bahwa hampir seluruhnya keluarga memiliki dukungan positif dalam pemberian ASI eksklusif, yaitu sebanyak 19 responden (76,00%).

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap keluarga yang sakit ataupun keluarga yang sehat. Anggota keluarga memandang bahwa

orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Secara lebih spesifik, keberadaan dukungan keluarga yang adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit dan dikalangan kaum tua, fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi (Friedman (1998) dalam Akhmadi (2009)). Menurut Purnawan (dalam Rahayu, 2008), pemberian dukungan oleh keluarga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang keduanya saling berhubungan. Faktor internal yaitu faktor perkembangan, faktor pendidikan / pengetahuan dan faktor emosi dan faktor eksternal yaitu faktor di dalam keluarga, faktor sosio-ekonomi, faktor budaya. Menurut Caplan (1964) dalam Akhmadi (2009) menjelaskan bahwa keluarga memiliki empat bentuk dukungan yaitu dukungan

informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Menurut peneliti yang melakukan penelitian di Desa Pulo Lor, dukungan keluarga informasional yang diberikan keluarga melalui perhatian keluarga dorongan semangat, pemberian nasehat atau mengawasi tentang pemberian ASI eksklusif sehari-hari atau pengobatan bayi saat sakit. Dukungan penilaian atau penghargaan keluarga dengan memberikan apresiasi terhadap tindakan positif yang dilakukan oleh ibu, memberikan pujian ibu setelah memberikan ASI eksklusif. Dukungan instrumental, keluarga memberikan bantuan financial seperti memberikan biaya untuk berobat ketika bayi sakit. Dukungan emosional yang dapat dilakukan keluarga dengan cara keluarga bertindak sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi ibu.

Tabel 1 tentang distribusi responden berdasarkan umur, didapatkan bahwa dari 25 responden sebagian besar yaitu 13 responden (52,00 %) adalah berumur 20 – 35 tahun.

Semakin cukup umur seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bertindak (Notoatmodjo, 2010). Umur mempengaruhi pengetahuan ibu, khususnya mengenai pengalaman ibu sehingga dengan perbedaan usia ibu berbeda pula pengalaman ibu (Hardjito, 2012). Menurut Hurlork (1999) yang dikutip Nursalam (2008) “semakin cukup umur tingkat kematangan seseorang akan lebih matang juga dalam berfikir dan bekerja” sehingga memungkinkan penerimaan informasi akan cukup baik.

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu bahwa sebagian besar responden yang memiliki dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif berusia 20-35 tahun. Menurut pendapat peneliti, usia tersebut menunjukkan kelompok usia reproduktif dan matang sehingga sangat mempengaruhi tingkat kemandirian seseorang dalam menerima informasi yang didapatkan dan menafsirkan informasi tersebut dengan baik dan benar kemudian diwujudkan dengan dukungan yang positif. Dengan kematangan tersebut seorang ibu/keluarga akan lebih mudah

menerima informasi serta menerapkan informasi yang ia peroleh. Sehingga dapat memberikan dukungan yang positif dalam pemberian ASI eksklusif dengan benar.

Tabel 1 tentang distribusi responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang berpendidikan terakhir SMA/MA/SMK, yaitu sebanyak 16 responden (64,00 %).

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang terhadap sesuatu yang baru. Semakin tinggi pendidikan seseorang informasi yang dimiliki lebih luas dan lebih mudah dimengerti, termasuk informasi tentang bagaimana pemberian makanan tambahan pada balitagizikurang. (Notoadmojo, 2012). Pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin banyak pula informasi yang diperoleh (Hardjito, 2012).

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian, menurut pendapat peneliti sebagian besar dukungan positif dilakukan oleh keluarga dengan pendidikan terakhir menengah. Hal ini disebabkan karena seseorang dengan pendidikan menengah sangat mampu menerima informasi dan dapat dengan mudah menerapkannya dengan benar. Seorang keluarga yang mempunyai tingkat pendidikan yang cukup, akan mempunyai pengetahuan yang cukup dan mempunyai sudut pandang yang lebih objektif serta mudah menerima informasi, khususnya tentang dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif, dengan pengetahuan yang dimilikinya seorang keluarga akan akan terus berusaha menjaga perilakunya agar tetap benar.

Tabel 1 tentang distribusi responden berdasarkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu hampir seluruhnya yaitu 19 responden (76,00%) adalah keluarga yang bekerja.

Bekerja pada umumnya adalah kegiatan yang menyita waktu, bekerja akan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan keluarga (Nursalam, 2008). Secara teori pekerjaan berhubungan dengan aktivitas setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan bisa dilakukan di rumah,

ditempat kerja baik yang dekat maupun yang jauh dari rumah (Hardjito, 2012). Pekerjaan merupakan salah satu aspek dalam berinteraksi dengan individu lain, penyebaran informasi lebih cepat dengan interaksi sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Wawan, 2010).

Menurut peneliti hal ini tidak sesuai dengan teori diatas. Ibu rumah tangga atau keluarga memiliki lebih banyak waktu untuk keluarga dan kesempatan untuk berinteraksi menerima banyak informasi dari luar. Waktu luang yang dimiliki ibu rumah tangga/keluarga justru membuat mereka beramai-ramai datang ke posyandu secara rutin, dari kegiatan posyandu tersebut diberikan banyak informasi yang salah satunya tentang dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif, dengan banyaknya informasi yang diterima seorang ibu rumah tangga atau keluarga, maka pengetahuan yang dimilikinya juga banyak, sehingga dapat membuat dukungan keluarga dalam mendukung pemberian ASI eksklusif juga baik.

Tabel 1 tentang distribusi responden berdasarkan jumlah anak, dapat dilihat bahwa hampir seluruhnya responden di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu 19 responden (76,00 %) adalah yang memiliki 1 – 2 anak.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 dan 1 di dapatkan bahwa dari 25 responden hampir seluruhnya yaitu 22 responden (88,00%) telah mendapatkan informasi tentang dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif, sedangkan untuk sumber informasi didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden yaitu 19 responden (76,00%) memperoleh informasi dari tenaga kesehatan tentang dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif.

Tenaga kesehatan dapat dikategorikan sebagai orang yang dianggap penting pada umumnya individu cenderung untuk memiliki sikap yang konfirmis atau searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting (Azwar, 2011).

Teori tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Karena

hampir seluruhnya responden memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan. Akan tetapi masih ada keluarga yang memiliki dukungan yang negatif yaitu sebanyak 6 keluarga. Hal ini bisa disebabkan karena penyampaian informasi yang tidak berhasil, penyampaian informasi yang tidak berhasil ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu, latar belakang antara penerima informasi dan penyampaian informasi, bahasa, sikap penyampaian informasi, waktu penyampaian informasi, dan lingkungan (Soyomukti, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 - 17 Januari 2016 di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, didapatkan bahwa hampir seluruhnya (76,00%) dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif adalah positif.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan tes terlebih dahulu koresponden agar pertanyaan yang diberikan dapat dipahami oleh responden dan mengambil area penelitian yang lebih besar agar didapatkan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasilnya dan distribusinya dapat baik.

Disarankan petugas kesehatan dapat membantu mempertahankan dukungan keluarga yang positif, dan mengarahkan dukungan keluarga yang negatif dengan cara memberikan penyuluhan / edukasi ke masyarakat khususnya dalam pemberian ASI eksklusif. Dengan edukasi dapat melihat apa saja manfaat ASI, cara memberikannya, dan pengetahuan seputar ASI. Disarankan untuk responden yaitu meskipun responden bersikap positif disarankan agar selalu memberikan dukungan kepada ibu, sehingga ibu lebih termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif pada balita sehingga kebutuhan gizi balita akan terpenuhi dan terciptalah manusia yang mempunyai kualitas SDM yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmady. 2009. *Dukungan keluarga*.<http://repository.usu.ac.id/bits/tream>. Diakses 15/03/2014.

- Alimul, H. Aziz. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes RI. 2008. *Kendala pemberian ASI eksklusif*<http://repository.usu.ac.id> Diakses 27/06/2014.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2010. *Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009–2014*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Dinas Kesehatan Jatim. 2010. *Cakupan ASI eksklusif di Jatim*. <http://DinasKesehatan.jatimprov.go.id>. Diakses 20/06/2014.
- Dinas Kesehatan Jombang. 2013. *Cakupan ASI eksklusif di Jombang*. Dinas Kesehatan Jombang.
- Dini. 2010. *Cakupan ASI eksklusif di Indonesia*. <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses 10/03/2014.
- Dwiguna. 2013. *Penyuluhan ASI eksklusif*. <http://repository.upi.edu/2985..> Diakses 06/06/2014
- Hidayat, Alimul,. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jhaquin. 2010. *Psikologi untuk Kebidanan*. Yogyakarta. Nuha Medika,
- Johnson. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Strategi Peningkatan Makanan Bayi dan Anak (PMBA)* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kristiyansari. 2009. *Asi menyusui dan sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mansur. 2009. *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Nadine. 2009. *Keajaiban Menyusui*. Jogjakarta: Diglossia Media Group.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. Soekidjo. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. 2011. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. 2013. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prasetyono. 2009. *Buku Pintar ASI eksklusif*. Yogyakarta. Diva Press.
- Poerwodaminto. 2008. *Konsep ibu*. <http://digilib.unimus.ac.id/files>. Diakses 12/02/2014.
- Puskesmas Kesamben Ngoro. 2013. *Cakupan ASI eksklusif* Puskesmas Kesamben Ngoro .
- Riksani. 2012. *Keajaiban ASI*. Jakarta. Dunia Sehat.
- Rahayu. 2008. *Faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream>. Diakses 15/06/2014.
- Roesli. 2008. *Manfaat ASI dan Menyusui*. Jakarta : FKUI.
- Rosita. 2011. *Data ASI eksklusif*. <http://www.depkes.go.id/index/php>.
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta. Graha .
- Sobur. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Wahyuningsih, 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan ASI eksklusif*. <http://renotbs.wordpress.com>. Diakses 06/06/2014.

